



# Pelatihan Komputer bagi Perangkat Desa dan Karang Taruna Desa Balorejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen

Suyitno<sup>1</sup>

Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan, Universitas Muhammadiyah  
Purworejo

Email: yitno@umpwr.ac.id.

## Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) Mempraktikkan pelatihan komputer untuk mengaplikasikan program Word, Power Point, dan Excel kepada perangkat desa dan karangtaruna, 2) Karang Taruna dan Perangkat Desa memiliki kemampuan untuk memanfaatkan komputer. Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Karang Taruna dan Perangkat desa Balorejo. Dalam pelatihan komputer yang diberikan menggunakan Balai Desa Sukowuwuh. Materi pelatihan berupa pengenalan komputer, pengolahan kata menggunakan Microsoft Word, membuat presentasi menggunakan Power Point, serta pengenalan Excel. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini agar karang taruna dan desa dapat mengaplikasikan komputer untuk keperluan surat-menyerurat di karang taruna dan dapat mendesain produk makanan rumahan di desa balorejo kecamatan Bonorowo kabupaten Kebumen.

**Kata Kunci:** *pelatihan, komputer, perangkat desa, karang taruna*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) masih mempengaruhi semua sektor kehidupan termasuk sektor pendidikan. Jenjang pendidikan pada semua tingkatan saat ini dan masa depan mulai berorientasi pada perkembangan dan perubahan global, ilmu pengetahuan, teknologi seni dan budaya. Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi penting karena setiap pihak yang terlibat di dalamnya dituntut mampu berpartisipasi secara aktif dan terus meningkatkan kemampuan berkompetisi. Bekal kemampuan menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor kunci untuk mengejar ketertinggalan SDM Indonesia. Suatu realitas, pemerintah telah menjadikan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi mata pelajaran wajib pada tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah.

Namun pada kenyataannya, program pendidikan TIK belum bisa menjangkau siswa-siswa di beberapa sekolah yang terletak di pedesaan, termasuk desa Sukowuwuh yang berada di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. Hal ini disebabkan karena tidak adanya guru yang mampu mengajarkan materi tersebut. Begitu juga bagi perangkat desa, masih banyak yang belum memanfaatkan teknologi komputer ini untuk mengelola arsip desa. Maka dari itu, kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa program S-1 yang dilaksanakan di desa Sukowuwuh memiliki program kerja Pelatihan Komputer yang ditujukan kepada Karang Taruna dan Perangkat Desa. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan warga Balorejo memiliki bekal dalam hal mengoperasikan komputer dengan Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Point.





## 2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan sistem drill dengan perpaduan teori dan praktik serta diskusi dan unjuk kerja hasil pelatihan di akhir pelatihan. Pemahaman dan penguatan praktik komputer Ms. Office dengan menggunakan 1 komputer, satu peserta. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menekankan praktik individu dengan di dampingi secara bergiliran.

Permasalahan yang muncul adalah kekurangan keterampilan perangkat desa dan karang taruna dalam penguasaan aplikasi komputer Ms. Word, Ms. excel dan Power point. Masyarakat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan perlunya pelatihan di desa Balorejo, Kebumen.

Oleh karena itu, pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif mencoba untuk menawarkan penyelesaian masalah tersebut dengan melaksanakan pelatihan pengajaran teori dan praktik aplikasi komputer khususnya Ms. Office. Dalam pelaksanaannya nanti, terbagi menjadi beberapa tahap yang terdiri dari pengenalan teori dasar tentang materi office sampai pada tahapan praktik yang di dampingi oleh pemateri.

Diskusi dan privat di gunakan untuk mempermudah penguasaan individu peserta. Pelatihan teori dan praktik untuk membekali para perangkat desa dan karangtaruna sehingga mereka akan menguasai Ms. Office dengan baik untuk bekal dalam berorganisasi.

Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa permasalahan masyarakat desa adalah kurangnya kemampuan dalam pengoperasian komputer bagi perangkat desa dan karangtaruna. Oleh karena itu, program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimaksudkan untuk membantu para peserta tersebut dalam mengembangkan ketrampilan tentang aplikasi komputer diantaranya tentang Ms. Word, Ms. Excel dan Ms. Power Point.

Dengan demikian, program ini memerlukan trainer yang memiliki keahlian bidang yang berkaitan aplikasi komputer. Pada pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari dosen Teknik pengampu mata kuliah Computer Aided Design dan Pengukuran Teknik, maka kompetensi yang dimiliki sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para peserta. Selain itu, dengan mata kuliah yang diampu para dosen tersebut, tetap ada keterkaitan dengan topik pelatihan dan kebutuhan para peserta pelatihan. Sehingga diharapkan kebermanfaatannya yang diperoleh dapat sesuai dengan kebutuhan para peserta tersebut.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Secara umum langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa dibagi dalam tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menganalisa masalah dan kebutuhan. Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat mencari data dan informasi dari karangtaruna dan perangkat desa. Pada tahap ini mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul. Pada tahap selanjutnya, Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan kerja sama dengan perangkat desa dan karang taruna atau mitra kerjasama yang dijadikan sasaran.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan terbagi menjadi beberapa sesi yaitu pembukaan, penyampaian teori dan praktik serta model pengajaran praktik Ms. Office, dilanjutkan dengan materi yang lebih aplikatif yaitu pembelajaran praktik melalui media komputer yang terbagi satu-satu. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditutup dengan laporan hasil/ praktik dari para peserta. Di tahap akhir peserta menunjukkan hasil yang di dapat selama pelatihan baik secara teori maupun praktik.

Selanjutnya sebagai tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan meminta unjuk kerja peserta melalui evaluasi singkat. Selanjutnya Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat dan mitra akan merangking dan memberikan reward kepada peserta dengan nilai Ujian Kompetensi Tertinggi. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan motivasi belajar praktik peserta dan ketercapaian tujuan dari kegiatan ini.

Dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh para karang taruna dan perangkat desa Balorejo, maka pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat bekerjasama dengan beberapa Perangkat desa dan karang taruna mengadakan pelatihan komputer yang dilaksanakan pada hari rabu 31 Januari 2019. Kegiatan ini menekankan pada model





pembelajaran praktik yang berbasis kegiatan interaktif dan menyenangkan melalui metode drill pada praktik aplikasi komputer.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi sebagai berikut:

1) Sesi Pembukaan

Pada sesi ini diawali dengan pembukaan dari pembawa acara, dilanjutkan sambutan dari Lurah Desa Balorejo



Gambar 1. Penyampaian sambutan oleh kepala desa dan pemberian materi teori

2) Sesi Materi

Pada penyampaian materi, yang memberikan adalah Dr. Suyitno, M.Pd. mengupas tentang Pengenalan komputer dan aplikasi komputer untuk masyarakat.



Gambar 2. Pendampingan praktik oleh pemateri

3) Sesi Evaluasi





Evaluasi ini untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta sampai akhir.

4) Sesi Penutup

Pada sesi akhir ini ditutup dengan penyerahan hadiah buku untuk salah satu peserta.

Hasil dari kegiatan ini dapat diuraikan dalam indikator sebagai berikut:

- 1) Peserta mampu memahami fungsi dan manfaat komputer
- 2) Peserta mampu menggunakan komputer khususnya aplikasi Ms. Office yang terbagi menjadi Ms. Word, Excel dan Power point.

## 4. Simpulan

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan bekerja sama dengan mitra perangkat desa dan karang taruna desa Balorejo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Para peserta sangat antusias dalam pelatihan komputer
- b. Berdasarkan hasil umpan balik dari peserta, didapatkan penilaian bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan peserta yang mayoritas kurang menguasai aplikasi komputer
- c. Para peserta merasa mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang pelatihan komputer dan mereka sangat puas dengan adanya pelatihan ini

## 5. Daftar Pustaka

- Arifin, J., Saukani, M., Mutaqin, I., & Febrianty, R. (2019). *PENDAMPINGAN PENGOLAHAN LIMBAH SAMPAH PLASTIK MENJADI BAHAN BAKAR ALTERNATIF*. 4.
- Brebahama, A., Triman, A., & Kumalasari, D. (2020). Pelatihan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Instruktur, Konselor, dan Relawan Yayasan Mitra Netra dan Persatuan Tunanetra Indonesia. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 75. <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.4792>
- Febrian. Jack (2007)Kamus Komputer & Teknologi Informasi.Informatika. Informatika, Bandung
- Hartono. 2011Pengenalan komputer, Jogiyanto ANDI Yogyakarta
- Hanif Al Fatta.(2007) Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta
- Kristanto. Andri (2008) Perancangan Sistem Informasi, Andi,Yogyakarta
- Rudy Hartanto. Dasar-dasar teknik komputer,.. Gava media Yogyakarta
- Sardi, J., & Pulungan, A. B. (2019). Pelatihan Reparasi Dan Perawatan Alat Listrik Rumah Tangga Untuk Pemuda Pesisir. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.2396>
- Sriyanto, S., Murniawaty, I., Nuryana, I., & Ismiyati, I. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Ekonomi dalam Pembelajaran di SMA Kabupaten Semarang. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 357. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.3413>
- Suyitno. 2015. 7 hari menguasai CAD 2D dan 3D. Yogyakarta. K-Media

